Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 33155-33162

Pengaruh Hubungan Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi'21 di Universitas Perintis Indonesia Padang

Afrinur Zaqia[1], Reni Rahmawati[2], Shafira Alisya Putri Maulana[3]Yossi Kurnia[4]Annisa Weriframayeni[5]
Universitas Perintis Indonesia Padang
Corresponding Author Annisa Weriframayeni, E-Mail: werif.nisa03@gmail.com

Published: June, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 di Universitas Perintis Indonesia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 17 mahasiswa dari populasi 39 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan Teknik Rating Scale, statistik deskriptif, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Tingkat pengaruh yang diperoleh mencapai **91%**, yang menunjukkan bahwa hubungan interpersonal yang terjalin berada pada kategori **sangat baik** dan berkontribusi positif terhadap peningkatan keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 di Universitas Perintis Indonesia.

Keywords: Pupuk urea, Rumput Zanzibar

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar. Hubungan yang dibangun melalui komunikasi yang efektif, sikap saling menghargai, keterbukaan, dan empati dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan. Sebaliknya, hubungan yang kurang harmonis dapat menghambat interaksi di kelas dan menurunkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar mahasiswa menjadi indikator penting dalam pencapaian kompetensi akademik, khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi yang menuntut kemampuan berpikir kritis, berdiskusi, berargumentasi, dan berkolaborasi. Mahasiswa yang memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan dosen cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Seiring dengan berkembangnya paradigma pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), peran dosen tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mampu membangun komunikasi interpersonal yang positif. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa dapat memengaruhi tingkat keaktifan belajar mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Perintis Indonesia Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi program studi dalam meningkatkan kualitas interaksi akademik dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif serta mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Setiap individu memerlukan lingkungan social untuk mempertahankan hidup dan beradaptasi, tentunya itu semua tidak terlepas dari hubungan yang di jalin individu dengan orang lain untuk saling berinteraksi. Hubungan interpersonal merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi kualitas kehidupan (Sendjaja, 1994:77). Hubungan interpersonal terbentuk dengan

adanya komunikasi. Begitu juga komunikasi sangat dipengaruhi oleh hubungan dan persepsi interpersonal antara sumber/penyampai informasi atau komunikator dengan penerima komunikan (Rakhmat, 2007:80). Komunikasi interpersonal atau hubungan interpersonal dapat terjadi antara anak dengan orang tuanya, antara dosen dan mahasiswa dan sebagainya.

Hubungan interpersonal atau Interpersonal relationship dapat diartikan sebagai hubungan antar pribadi dengan pribadi yang lain (Wardhani & Mashoedi, 2012). Hal tersebut sejalan dengan fitrah manusia selain makhluk individual juga sebagai makhluk social sehingga interpersonal relationship pasti akan dialami oleh seluruh manusia yang hidup secara normal. Hubungan interpersonal tidaklah bersifat statis, tetapi selalu berubah. Untuk memelihara dan memperteguh hubungan interpersonal, maka diperlukan Tindakan-tindakan tertentu untuk mengembalikan keseimbangan (Rakhmat, 2003).

Dalam konteks pendidikan tinggi, Johnson & Johnson, (1994) menyebutkan bahwa hubungan antara dosen dan mahasiswa yang saling mendukung antara dosen dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi belajar. Dosen yang dapat memahami kebutuhan individual mahasiswa memberikan dukungan dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu pentingnya komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa dalam membantu mengatasi hambatan belajar. Dosen yang bersikap terbuka terhadap pertanyaan dan pemahaman mahasiswa cenderung mendorong keaktifan belajar (Pascarella & Terenzini, 2005).

Hubungan Interpersonal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Universitas Perintis Indonesia Padang. Hubungan Interpersonal antara dosen dan mahasiswa merupakan aspek penting dalam menjalin komunikasi di dalam ruang kelas dan di luar kelas. Tujuan pembelajaran dapat dicapai jika diimbangi adanya komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa. Kompetensi dosen juga dibutuhkan dalam menjalin interaksi dengan mahasiswa.

Program Studi Ilmu Komunikasi membutuhkan teknik komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Dosen harus kreatif dalam segala bidang termasuk menciptakan suasana yang baik dalam kelas, relasi antar pibadi yang baik dengan mahasiswa dan keterampilan untuk menyajikan pelajaran sehingga membangkitkan keaktifan mahasiswa berpikir, bertanya dan konsentrasi terhadap penyampaian materi pelajaran (Nainggolan, 2010, p. 131). Komunikasi yang efektif pada pembelajaran memungkinkan setiap mahasiswa dapat tertarik dan aktif selama proses pembelajaran.

Jadi untuk itu, dosen dan mahasiswa perlu meningkatkan hubungan interpersonal sehingga mahasiswa dapat aktif dalam setiap proses belajar. Untuk itulah penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini. Namun, pada penelitian ini penulis berfokus hanya pada hubungan interpersonal dosen dan 17 mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Perintis Indonesia Padang dan hubungannya terhadap peningkatan keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan komunikasi interpersonal dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang, dengan rumusan masalahnya adalah: Apakah ada pengaruh hubungan komunikasi interpersonal terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang? Apakah ada pengaruh yang signifikan dan positif komunikasi interpersonal dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang? Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan metode **survei**. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur dan mengetahui besarnya pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa melalui data yang

diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penelitian ini bersifat **eksplanatif (explanatory research)** karena berusaha menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Dengan dua cara yaitu Rating Scale dan metode statistic deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan di Universitas Perintis Indonesia Padang sebanyak 39 orang. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 yang berjumlah 17 orang. Alasan memilih karena mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 telah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan serta menjalin komunikasi yang baik dengan dosen dan sesama rekan mahasiswa. Inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk meniliti mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Perintis Indonesia Padang.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di **Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Perintis Indonesia Padang** pada mahasiswa Angkatan 2021. Pengumpulan data dilakukan pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan membagikan angket berupa kuesioner google form untuk diisi 17 mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kuisioner (angket) model skala likert dalam bentuk ceklis yang disebarkan kepada 17 mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Perintis Indonesia yang berjumlah **39 mahasiswa**. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak **17 mahasiswa**.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

- **Variabel Independen (X): Hubungan Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa**, yang meliputi:
    1. Keterbukaan (Openness)
    2. Empati (Empathy)
    3. Sikap mendukung (Supportiveness)
    4. Sikap positif (Positiveness)
    5. Kesetaraan (Equality)
- **Variabel Dependen (Y): Keaktifan Belajar Mahasiswa**, yang meliputi:
    1. Keaktifan bertanya
    2. Keaktifan menjawab pertanyaan
    3. Keaktifan berdiskusi
    4. Partisipasi dalam tugas kelompok
    5. Keaktifan menyampaikan pendapat

Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menganalisis data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif dengan menggunakan rating skala. "Rating scale lebih fleksibel, tidak hanya untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lingkungan, seperti skala untuk mengukur status social, ekonomi, pengetahuan kemampuan dan lain-lain" (Wijaya, 2016, p. 80).

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistic deskriptif, dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi data Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

1. **Kuesioner** **(Angket)**
   Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:
   - Sangat Setuju (SS) = 5
   - Setuju (S) = 4
   - Netral (N) = 3
   - Tidak Setuju (TS) = 2
   - Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. **Observasi**
   Observasi dilakukan untuk melihat kondisi pembelajaran dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa di dalam kelas.
3. **Dokumentasi**
   Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa, profil program studi, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian menggunakan persentase, rata-rata (mean), dan kategori penilaian berdasarkan **Rating Scale**.

b. Uji Instrumen

Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji melalui:

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan **analisis regresi linear sederhana** untuk mengetahui pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- **Y** = Keaktifan belajar mahasiswa
- **X** = Hubungan interpersonal dosen dan mahasiswa
- **a** = Konstanta
- **b** = Koefisien regresi

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi **α = 0,05**. Hipotesis diterima apabila nilai **Sig. < 0,05** atau nilai **t hitung > t tabel**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan penelitian, data yang diperoleh melalui kuesioner (angket) yang telah diisi responden, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan Teknik Rating Scale, analisis statistic deskriptif dan setelah itu dilakukan pengujian data dengan uji hipotesis untuk menentukan pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang.

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi focus penelitian dan diambil sample darinya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi.

Tabel 1. Populasi Peneltian

No	Program Studi Ilmu Komunikasi	Jumlah
1	Angkatan 2020	15
2	Angkatan 2021	17
3	Angkatan 2022	7
	Jumlah Keseluruhan	39

Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu subkelompok dari populasi yang diambil untuk tujuan pengukuran atau penelitian (William G. Cochran, 1977). Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik purposive sampling yang dipilih berdasarkan tujuan tertentu yaitu untuk mengetahui pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang. Dalam penelitian ini penulis membagikan angket kepada 17 orang mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 jadi 17 angket (100%). Berikut akan digambarkan dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Profil mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	8	47,06
Perempuan	9	52,94
Total	17	100

Analisis Data

Instrument yang diolah sebanyak 17 eksemplar. Untuk angket Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia terdiri dari 20 butir item pertanyaan dengan rentangan skor 1-5. Untuk 20 butir item ini, skor ideal 100 dan skor minimum 20. Adapun kriteria interprestasi Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia sebagai berikut:

Kriteria Interprestasi:
Angka 0% - 20% = Tidak Baik
Angka 21% - 40% = Kurang Baik
Angka 41% - 60% = Cukup Baik
Angka 61% - 80% = Baik
Angka 81% - 100% = Sangat Baik

Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang

Jumlah skor kriterium = jumlah skor tertinggi x jumlah soal x jumlah responden

= 5 x 20 x 17 = 1700

Rating scale = jumlah skor yang diperoleh saat penelitian / jumlah skor kreterium

= 1562 / 1700 = 0,91 = 91%

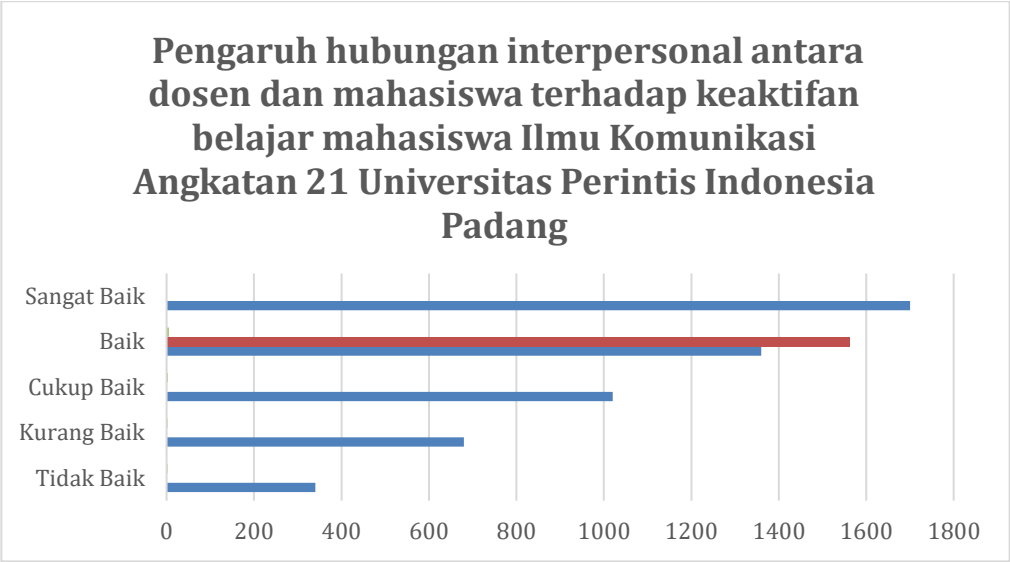

Berdasarkan data yang diperoleh, hubungan interpersonal dosen dan mehasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang berada pada interval baik dan sangat baik. Dengan skor yang diperoleh melalui angket yaitu 1562, lebih besar dari skor maksimal untuk interval baik dan lebih kecil dari skor 1700 untuk interval sangat baik. Jadi tingkat Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa tehadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 dalam penerapannya sudah mencapai 91% yang berarti sudah terjalin dengan sangat baik.

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik, dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi data Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 cenderung berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Data Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Universitas Perintis Indonesia Padang.

Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Universitas Perintis Indonesia	
N Valid	17
Missing	0
Mean	91, 8823
Median	93
Mode	92
Std. Deviation	6,1123
Variance	
Minimum	78
Maximum	100

Berdasarkan sebaran data yang diperoleh dari 20 item pertanyaan untuk 17 mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Universitas Perintis Indonesia Padang, maka distribusi total skor dari pertanyann untuk Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Universitas Perintis Indonesia Padang, menyebar antara skor terendah 78 sampai skor tertinggi 100. Perhitungan distribusi skor tersebut menghasilkan nilai rata-rata (mean) yaitu 91,88, sedangkan nilai Tengah (median) yaitu 93 dan nilai yang sering muncul

(modus) adalah 92. Dari data tersebut menunjukkan rata-rata hitung, median dan modus tidak jauh berbeda. Hal ini menggambarkan bahwa distribusi frekuensi data Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Universitas Perintis Indonesia, sebaran datanya cenderung berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Ilmu Komunikasi di Universitas Perintis Indonesia Padang. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Ho (Hipotesis Nol) = tidak ada pengaruh pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Ilmu Komunikasi di Universitas Perintis Indonesia Padang.
2. Ha (Hipotesis Alternatif) = ada pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Ilmu Komunikasi di Universitas Perintis Indonesia Padang.

Hipotesis penelitian tentang pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Ilmu Komunikasi di Universitas Perintis Indonesia Padang dilakukan dengan uji Z karna data yang diperoleh berdistribusi normal, didapati hasil uji Z = 4,06 dengan tingkat signifikansi = 0,05. Jadi diketahui hasil uji z lebih besar dari tingkat signifikansi = 4,06 > 0,05 dan berada pada daerah tolak, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, ada Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia dan sebaran data yang diperoleh cenderung berdistribusi normal Padang dan dalam penerapannya sudah mencapai 91% yang berarti sudah terjalin dengan sangat baik. Dari ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 adalah dalam kategori sangat baik.

Dari penelitian tentang Pengaruh hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 di Universitas Perintis Indonesia, menunjukkan bahwa hubungan interpersonal yang positif antara dosen dan mahasiswa dapat secara signifikan meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 21 Universitas Perintis Indonesia. Dengan demikian, disarankan agar institusi Pendidikan lebih fokus pada pembinaan hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa guna mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar-mengajar.

REFERENSI

Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). Hubungan komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap keaktifan belajar siswa di sma Kristen pelita kasih Makassar. *Jurnal ilmu teologi dan pendidikan agama Kristen*, *1*(1), 29-42.

Abubakar, F. (2015). Pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, *18*(1), 53-62.

Ristianti, D. H. (2017). Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, *1*(1), 25-40.

Lestari, F. P. (2021). HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTARA DOSEN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MAHASISWA PARIWISATA. *Pringgitan*, *2*(2), 140-150.

Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa menggunakan model project based learning dengan pendekatan stem pada pembelajaran fisika materi elastisitas di kelas xi mipa 5 sma negeri 2 jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, *9*(2), 71-77.

Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, *1*(3), 337-342.

Haq, M. S. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.
Andini, D. T., & Adhrianti, L. (2019). Hubungan interpersonal pada remaja Hedon (Studi Pada Mahasiswa Hukum Universitas Bengkulu). *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, *3*(2), 30-39.
Hadna, I. N. A. (2013). HUBUNGAN INTERPERSONAL DALAM PENGADAAN BAHAN PUSTAKA: STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*, *34*(2), 183-200.
Utomo, P. C., Probandari, A., & Suryani, N. (2016). Hubungan komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen dan antar mahasiswa dengan motivasi belajar. *Jurnal Keterapian Fisik*, *1*(2).
Marentek, Y. R., Sondakh, M., & Kawengian, D. D. (2018). Pola Komunikasi Interpersonal Dosen Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014. *Acta Diurna Komunikasi*, *7*(2).
Usman, B. (2013). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *10*(1), 1-18.
Inah, E. N. (2016). Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *9*(2), 156-179.
Pantow, M., Kawengian, D. D., & Marentek, E. A. (2017). POLA KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL DOSEN DENGAN MAHASISWA DALAM MENENTUKAN KEBERHASILAN MAHASISWA (STUDI PADA AKADEMI KEPERAWATAN BETHESDA TOMOHON). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, *6*(4).
Abubakar, F. (2015). *Pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa*. Jurnal Pekommas, 18(1), 53–62. https://doi.org/10.30818/jpkm.2015.1180106
Budyatna, M., & Ganiem, L. M. (2011). *Teori komunikasi antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi antarmanusia* (Terjemahan). Jakarta: Karisma Publishing Group.
Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Manik, D. B., Mingkid, E., & Onsu, R. R. (2020). *Peran komunikasi antarpribadi dosen pembimbing akademik dan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar*. Acta Diurna Komunikasi, 2(3).
Marentek, Y. R., Sondakh, M., & Kawengian, D. D. V. (2018). *Pola komunikasi interpersonal dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014*. Acta Diurna Komunikasi, 7(2).
Ningsih, C. P. A., & Dewi, E. P. (2022). *Komunikasi interpersonal dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa*. Wardah, 23(2), 330–338.
Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sanjaya, W. (2014). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
Tandilangi, A., & Rompis, C. R. (2022). *Hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan motivasi belajar*. Klabat Journal of Nursing, 4(2), 89–94. https://doi.org/10.37771/kjn.v4i2.858
Aestetika, N. M. (2021). *Buku ajar komunikasi interpersonal*. Umsida Press.
Arni, M. (2010). *Komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
DeVito, J. A. (2022). *The Interpersonal Communication Book* (16th ed.). Pearson.
Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Harapan, E., & Ahmad, S. (2014). *Komunikasi antarpribadi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
Liliweri, A. (2017). *Komunikasi antarpersonal*. Jakarta: Kencana.
Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2014). *Teori komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
Mulyana, D. (2018). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Naim, N. (2011). *Dasar-dasar komunikasi pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Rakhmat, J. (2018). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Suranto, A. W. (2011). *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
West, R., & Turner, L. H. (2021). *Introducing communication theory: Analysis and application*. New York: McGraw-Hill.
Wood, J. T. (2020). *Interpersonal communication: Everyday encounters* (9th ed.). Cengage Learning